

MODUL BLOK

Keterampilan Belajar & Profesionalisme



**Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan (FKIK)
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2015**

MODUL BLOK

Keterampilan Belajar

Penanggung Jawab Blok:

dr. Galuh Suryandari, MMedEd
dr. Hidayatul Kurniawati

Daftar Isi

Modul keterampilan belajar	2
Daftar isi	3
Kata pengantar	4
Rencana proses pembelajaran blok keterampilan belajar	6
A. Karakteristik Mahasiswa	6
B. Tujuan Blok	6
C. TIK	6
D. Topik	8
E. Prasyarat Penilaian	11
F. Strategi Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	11
G. Fasilitas	15
H. Evaluasi	15
I. Sumber Belajar	16
Suplemen untuk blok keterampilan belajar	19
Lampiran-1 Petunjuk tutorial	20

KATA PENGANTAR

Blok Keterampilan Belajar & Profesionalisme merupakan blok pertama tahun pertama dari kurikulum blok *problem based learning* atau PBL Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Blok keterampilan belajar memiliki tujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar dan keterampilan dan sikap profesional yang dibutuhkan pada proses pembelajaran di pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang nantinya dapat diterapkan secara berkesinambungan pada proses selanjutnya.

Buku modul berisi skenario-skenario yang digunakan sebagai triger bagi mahasiswa untuk berdiskusi dalam tutorial. Dalam berdiskusi mahasiswa menggunakan langkah *seven jump* dan dibantu oleh seorang tutor sebagai fasilitator yang akan mengarahkan kepada tujuan belajar.

Demikian buku ini disusun dan diucapkan terima kasih kepada para kontributor, departemen yang terlibat, dan pihak-pihak lain yang membantu sehingga dapat tersusun buku blok keterampilan belajar ini dengan baik. Semoga buku ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tutorial. Akhirnya kritik serta saran untuk perbaikan buku modul ini akan diterima tim penyusun dengan senang hati.

Yogyakarta, Agustus 2015

Tim Penyusun

RENCANA PEMBELAJARAN BLOK KETERAMPILAN BELAJAR & PROFESIONALISME

A. Karakteristik Mahasiswa

Blok keterampilan belajar & profesionalisme diperuntukkan bagi mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY yang merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas. Mahasiswa baru mengalami masa transisi dari *pedagogic learning* menuju *adult learning*. Blok ini merupakan blok pertama pada fase pre-klinik sehingga blok ini diciptakan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar dan keterampilan dan sikap profesional yang dibutuhkan pada proses pembelajaran pendidikan dokter.

B. Tujuan Belajar Blok (TB Blok)

Pada akhir blok mahasiswa diharapkan mampu :

- a. memahami proses belajar dan praktek kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan social budaya
- b. memahami dan menerapkan konsep dasar kurikulum pendidikan kedokteran yang berprinsip PBL
- c. memahami dan menerapkan keterampilan belajar yang baik dengan prinsip belajar orang dewasa (*adult learning*)
- d. menerapkan komunikasi interpersonal, berfikir kritis dalam proses pembelajaran di Fakultas Kedokteran UMY.
- e. memahami prinsip dasar ilmu kedokteran dalam proses pembelajaran di Fakultas Kedokteran UMY.

C. Tujuan Instruksional Khusus blok (TIK Blok)

TIK blok berupa *learning outcome* sesuai area kompetensi Standar Kompetensi Dokter Indonesia (2012).

Area 1(Profesionalisme yang luhur):

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan nilai islam dalam kehidupan dan proses belajar
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan perspektif islam dalam praktek kedokteran
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan karakter profesional dokter

- d. Mahasiswa mampu menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab manusia dalam bidang kesehatan

Area 2 (Mawas diri dan pengembangan diri)

- e. Mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang timbul dari dalam diri
- f. Mengatur pemicu stress selama belajar dan bekerja
- g. Memberikan respon positif terhadap *feedback*
- h. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami kesadaran diri akan kekuatan dan kelemahan pada profesi dokter
- i. Mengidentifikasi kelebihan dan membangun kepercayaan diri yang berhubungan dengan profesi dokter
- j. Mahasiswa mampu mengetahui cara untuk belajar sepanjang hayat
- k. Mengembangkan selalu ilmu pengetahuan baru

Area 3 (Komunikasi efektif)

- l. Mahasiswa mampu mengetahui cara komunikasi interpersonal secara baik sebagai dasar untuk mengembangkan komunikasi dokter-pasien

Area 4 (Pengelolaan Informasi)

- m. Mahasiswa mampu memahami prinsip IT dan mengetahui kekuatan dan kelemahannya
- n. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan prinsip EBM
- o. Memahami konsep dasar metodologi penelitian dan statistic untuk menilai validitas informasi tentang pengetahuan
- p. Memahami keterampilan dasar manajemen informasi yang berkaitan dengan pengumpulan data
- q. Memahami keterampilan dasar untuk menilai validitas informasi yang sistemik tentang pengetahuan

Area 5 (Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran)

- r. Mahasiswa mampu mengetahui istilah dalam kedokteran
- s. Mahasiswa mampu mengetahui pelaksanaan praktikum skills lab di FKIK UMY
- t. Mahasiswa mampu mengetahui secara umum tentang kedokteran keluarga
- u. Mahasiswa mampu memahami Jaminan Kesehatan di Indonesia
- v. Mahasiswa mampu memahami pengertian bioetika dan penerapan etika kedokteran
- w. Mahasiswa mampu memahami prinsip logika hukum dalam pelayanan kesehatan
- x. Mahasiswa mampu memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan praktik kedokteran di Indonesia

Area 7 (Pengelolaan Masalah kesehatan)

- y. Mahasiswa mampu memahami tentang pendokumentasian informasi medik dan nonmedik

D. Topik

D.1 Tabel

Area kompetensi	<i>Learning outcome</i>	Strategi pembelajaran	Topik
AREA 1	a. Mahasiswa mampu mengetahui nilai islam dalam kehidupan dan proses belajar b. Mahasiswa mampu mengetahui perspektif islam dalam praktek kedokteran c. Mahasiswa mampu memahami karakter profesional dokter d. Mahasiswa mampu memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab manusia dalam bidang kesehatan	kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Islamic characteristic as a guidance for human alive</i> • <i>Pengantar FKIK Menghafal</i> • <i>Islamic Perspective in Finding Knowledge</i> • <i>Kedokteran dan Hippocratic's oath dalam perspektif islam dan etika dokter muslim</i> • <i>Human right & liability in health and It's implication to medical profession</i> • <i>Professionalism in medical education</i> • <i>Pengantar filsafat ilmu</i>
		tutorial	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Etika dan profesionalisme kedokteran</i>
			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Academic disintegrity atau academic dishonesty</i>
Area 2	a. Mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang timbul dari dalam diri b. Mengatur pemicu stress selama belajar dan bekerja c. Memberikan respon positif terhadap <i>feedback</i> d. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami kesadaran	kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • <i>How to be a new medical student</i> • <i>Critical thinking and smart thinking</i> • <i>Metacognition for adult learner (belajar mandiri, learning style, active listening, note taking, problem solving)</i> • <i>How to study with PBL</i> • <i>Effective learning</i>

	<p>diri akan kekuatan dan kelemahan pada profesi dokter</p> <p>e. Mengidentifikasi kelebihan dan membangun kepercayaan diri yang berhubungan dengan profesi dokter</p> <p>f. Mahasiswa mampu mengetahui cara untuk belajar sepanjang hayat</p> <p>g. Mengembangkan selalu ilmu pengetahuan baru</p>		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Good reader for best result</i>
		tutorial	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa baru belajar dengan sistem PBL
Area 3	Mahasiswa mampu mengetahui cara komunikasi interpersonal secara baik sebagai dasar untuk mengembangkan komunikasi dokter-pasien	kuliah dan diskusi panel	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi interpersonal dan wawancara • <i>Basic concept of IPE</i> dan komunikasi antar profesi (<i>plenary</i>)
		skills lab & komuda	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi interpersonal • wawancara (komuda)
Area 4	<p>a. Mahasiswa mampu memahami prinsip IT dan mengetahui kekuatan dan kelemahannya</p> <p>b. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan prinsip EBM</p> <p>c. Memahami konsep dasar metodologi penelitian dan statistic untuk menilai validitas informasi tentang pengetahuan</p> <p>d. Memahami keterampilan dasar manajemen informasi yang berkaitan dengan pengumpulan data</p> <p>e. Memahami keterampilan dasar untuk menilai</p>	kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Medical Information technology, Rules and Cyberethics</i> • <i>Learning resources for Evidence Based Medicine</i> • <i>Basic statistic for evidence based medicine</i>
		Praktikum IT	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan <i>E-Learning System</i> di FKIK • <i>Search Engine and Data Processing</i>

	validitas informasi yang sistemik tentang pengetahuan		
AREA 5	<p>a. Mahasiswa mampu mengetahui istilah dalam kedokteran</p> <p>b. Mahasiswa mampu mengetahui pelaksanaan praktikum skills lab di FKIK UMY</p> <p>c. Mahasiswa mampu memahami Jaminan Kesehatan di Indonesia</p> <p>d. Mahasiswa mampu memahami pengertian bioetika dan penerapan etika kedokteran</p> <p>e. Mahasiswa mampu memahami prinsip logika hukum dalam pelayanan</p> <p>f. Mahasiswa mampu memahami Jaminan Kesehatan di Indonesia</p> <p>g. Mahasiswa mampu memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan praktik kedokteran di Indonesia</p>	kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Anatomi Medical Term</i> • <i>Medical term : Basic Medical Term</i> • <i>Medical Term : Clinical Medical Term</i> • <i>Introduction of Medical Skills</i> • <i>Introduction to Family Medicine (SKN, SJSN)</i> • <i>Philosophy of Ethical profession in medical practices based on hippocratic oath</i> • <i>Ethical aspects & relationship between patient-Medical services provider</i> • <i>Bioethical Aspect, law, and humanity for Developing Medical Science and Technology and Research</i> • <i>Profession standart and medical discipline enforcement for Consumer's protection against malpractice</i> • <i>The Medical Law system in Indonesia as a medicolegal perspective</i>
		Tutorial	Medical ethic, discipline, dilemma and malpractice

AREA 7	Mahasiswa mampu memahami tentang pendokumentasian informasi medik dan nonmedik	Kuliah	<i>Medical Confidentiality, Medical Record and Informed Consent</i>
---------------	--	--------	---

E. Prasyarat penilaian

Blok keterampilan belajar adalah blok pertama di kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) FKIK UMY yang memberikan mahasiswa prinsip dasar dan konsep belajar di PSPD FKIK UMY. Pengetahuan dasar dan keterampilan yang dipelajari pada blok ini akan diterapkan pada blok selanjutnya. Oleh karena itu mahasiswa harus mengikuti blok keterampilan belajar ini sebelum melanjutkan blok berikutnya.

Aktivitas pembelajaran harus diikuti oleh mahasiswa sebagai prasyarat untuk mengerjakan evaluasi akhir. Minimal kehadiran dari aktivitas pembelajaran meliputi

1. Perkuliahan : 75%
2. Tutorial : 75%
3. Praktikum keterampilan : 100%
4. Praktikum di Laboratorium : 100%

F. Strategi Pembelajaran dan Pengalaman Belajar

Perkuliahan minggu 1 dan 2

No	Topik	Pemateri	Bagian	Durasi
1	Kuliah pengantar blok	dr.Galuh Suryandari, MMedEd	PJ	1
2	<i>Pengantar FKIK Menghafal</i>	Ust. Fauzi, S.Ag	PSKI	1
3	Filsafat ilmu dalam islam	Prof.Dr.dr. H. Soewito A,Sp.THT-KL	PSKI	1
4	Kedokteran dan <i>Hippocratic oaths</i> dalam perspektif islam dan etika dokter muslim	dr.Dirwan S,Sp.F	Bioethic dan humaniora	2
5	<i>Philosophy of Ethical profession and medical</i>	Prof.Dr.dr. H. Soewito A,Sp.THT-KL	Bioethic dan humaniora	2

	<i>practices</i>			
6	<i>How to study with PBL</i>	dr. Wiwik Kusumawati, M.kes	Medu	2
7	<i>Komunikasi interpersonal dan wawancara</i>	dr. Denny Anggoro, M.Kes	Public health	2
8	<i>How to be a new medical student</i>	dr. Warih Andan P., M.Sc, Sp.KJ	Medu	2
9	<i>Learning resources for Evidence Based Medicine</i>	dr. Arlina Dewi, M.Kes	Public health	2
10	<i>Introduction of skills lab</i>	dr. Ana Majdawati, Sp,Rad	Skills Lab	1
11	<i>Effective learning</i>	dr. Sri Sundari, M.Kes	Medu	2
12	<i>Critical thinking and smart thinking</i>	Prof. DR. Choirudin Bashori	Medu	1
13	<i>Islamic characteristic as a guidance for human alive dan menuntut ilmu dalam perpektif islam (adab terhadap cadaver)</i>	dr. Akhmad Edy P., M.Kes	PSKI	2
14	<i>Medical Information technology, Rules and Cyberethics</i>	dr. M. Kurniawan	IT	2
15	<i>Human right & liability in health and It's implication to medical profession</i>	Muh Endrio Susila, SH, M.CL	Bioethic dan humaniora	2
16	SKKDM	dr. Adang M G, Sp.PK., M.kes	Medu	1
17	<i>Medical term : Basic Medical Term</i>	dr. Risal kusnomo	Anatomi	2
18	<i>Basic statistic for evidance based medicine</i>	dr. Arlina Dewi, M.Kes	Public health	2
				30 jam
				2,14 sks

Perkuliahan minggu ke 3 dan 4

No	Topik	Pemateri	Bagian	Durasi
19	<i>Professionalism in medical education</i>	dr.Dirwan S,Sp.F	Medu	2
20	<i>Doctor competency</i>	dr.Dirwan S,Sp.F	Medu	1
21	<i>Medical Confidentiality, Medical Record and Informed Consent</i>	dr.Dirwan S,Sp.F	Bioethic dan humaniora	2
22	<i>Profession standart and medical discipline enforcement for Consumer's protection against malpractice</i>	dr.R. Soegandhi. Sp.F(K)	Bioethic dan humaniora	2
23	<i>The Medical Law system in Indonesia as a medicolegal perspective</i>	Muh Endrio Susila,SH, M.CL	Bioethic dan humaniora	2
24	<i>Anatomi Medical Term</i>	dr.Nurhayati, M.Med.Ed	Anatomi	2
25	<i>Medical Term : Clinical Medical Term</i>	dr.Nurhayati, M.Med.Ed	Anatomi	2
26	<i>Good reader for best result</i>	dr.Galuh Suryandari, MMedEd	Medu	1
27	<i>Introduction to Family Medicine (SKN, SJSN)</i>	dr. Orizaty Hilman,M.Sc-CMFM, PhD	Public health	2
28	Aspek etik hubungan dokter, pasien, masyarakat, teman sejawat, NAKES lain dan penyedia layanan kesehatan	Prof.Dr.dr. H. Soewito A,Sp.THT-KL	Bioethic dan humaniora	2
29	<i>Metacognition for adult learner (belajar mandiri, learning style, active listening & problem solving)</i>	dr. Sri Sundari, M.Kes	Medu	2
30	<i>introduction public health</i>			2

30	<i>Bioethical Aspect, law, and humanity for Developing Medical Science and Technology and Research</i>	dr.Dirwan S,Sp.F	Bioethic dan humaniora	2
				24 jam
				1,71 sks

Kuliah IPE Tahap Sarjana

No	Topik	Strategi pembelajaran	Pemateri	Pertemuan (jam)
1	Introduksi Pengantar IPE	kuliah	Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes	1
2	Komunikasi Antar Profesi	kuliah	dr.Warih Andan P., Sp.KJ	2
3	Peran Profesi	kuliah	PSPD, PSPDG, PSIK, PSFarmasi	2
4	Team work & Leadership	kuliah	dr.Warih Andan P., Sp.KJ	1
5	Tehnik & Asesmen IPE	kuliah	Dr.dr. Sri Sundari, M.Kes	1

Kegiatan Non blok

No	topik	Strategi pembelajaran	Pemateri	Pertemuan
1	Bahasa Inggris	Praktikum	PPB	3
2	Kemuhammadiyah	kuliah	Miftahulhaq, M.Si	4
3	Aqidah akhlaq	kuliah	Miftahulhaq, M.Si	3

TUTORIAL, PENUGASAN ETIK DAN HUKUM KEDOKTERAN

	Topik	Penugasan Pertemuan 1	Keterangan Penugasan	pertemuan
1	Mahasiswa baru belajar dengan sistem PBL	Tugas 1	kelompok	1 x 2
2	Etika dan profesionalisme kedokteran	Tugas 2	kelompok	1 x 2
3	<i>Academic disintegrity</i> atau <i>academic dishonesty</i>	Tugas 3	kelompok	1 x 2
				6
				0,42

PRAKTIKUM IT

	Topik	pertemuan
1	Penggunaan <i>E-Learning System</i> di FKIK & Pengenalan Sistem ujian CBT di PSPD UMY	1
2	<i>Search Engine and Data processing</i>	1
		2
		0,14

SKILL LAB

	Topik	pertemuan
1	Komunikasi interpersonal & wawancara 1	1
2	Komunikasi interpersonal & wawancara 2	1
		0,14

Total sks : 4,55 sks

G. Fasilitas

Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY memiliki beberapa fasilitas yang mendukung aktivitas pembelajaran. Fasilitas tersebut meliputi :

- a. 3 *Amphitheatre* untuk proses perkuliahan kelas besar yang dilengkapi *computer/notebook & LCD projector, audio recorder, internet*
- b. 15 ruangan tutorial untuk diskusi kelompok kecil/tutorial dengan kapasitas 12-15 mahasiswa/ruangan dilengkapi dengan TV, DVD *media player, CCTV, internet*

- c. 2 ruangan laboratorium keterampilan
- d. 6 laboratorium untuk praktikum biomedis
- e. 1 perpustakaan fakultas
- f. 1 Laboratorium untuk TI
- g. hot-spot area

H. Evaluasi

Penilaian dilakukan secara formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan dengan menilai aktivitas harian mahasiswa dengan menggunakan *check list*, laporan tertulis, kuis dan lain sebagainya. Penilaian sumatif dilakukan dengan ujian CBT. **Nilai akhir blok akan ditentukan dengan komposisi :**

60% dari MCQ CBT (30% evaluasi belajar 1 dan 70% evaluasi belajar 2)

- Evaluasi belajar 1 adalah penilaian hasil belajar mahasiswa pada 2 minggu pertama
- Evaluasi belajar 2 adalah penilaian hasil belajar mahasiswa pada akhir minggu ke 4 (25% hasil belajar 2 minggu pertama dan 75% hasil belajar 2 minggu kedua)

30% dari Tutorial

10% dari Praktikum di laboratorium

Mahasiswa dikatakan lulus blok keterampilan belajar dan profesionalisme apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

Nilai minimal untuk MCQ adalah 60

Nilai minimal untuk nilai akhir adalah 60

I. Cetak biru penilaian : Menyusul

J. Sumber belajar mandiri

- a) Etika Kedokteran
 - 1. Lafal Sumpah
 - 2. KODEKI (Kode Etik Kedokteran Indonesia)
- b) Disiplin Kedokteran

1. Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 17/KKI/KEP/VIII/2006 tentang Pedoman Penegakan Disiplin Profesi Kedokteran
 2. Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia 18/KKI/KEP/IX/2006 tentang Penyelenggaraan praktik kedokteran yang baik di Indonesia
- c) Hukum
1. UU no. 23/1992 tentang Kesehatan
 2. UU no. 29/2004 tentang Praktik Kedokteran
 3. UU no. 8/1999 tentang Perlindungan Konsumen
 4. UU no. 8/1946 tentang KUH-Pidana da Acara Pidana (KUHP)
 5. KUH-Perdata
 6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 512/Menkes/Per/IV/2007 tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran
 7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 585/Menkes/Per/IX/1989 tentang Persetujuan Tindakan Medis
 8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 749a/Menkes/Per/XII/1989 tentang Rekam Medik / Medical Record
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1966 tentang Wajib Simpan Rahasia Kedokteran
- d) Agama
1. Al Qur'an
 2. AL Hadist
- e) Journal
1. Medical Education
 2. BMJ
 3. NEJM
- f) Pakar
1. MEDU
 2. Prof DR Choiruddin Bashori
 3. dr. Dirwan Suryo Soularto
 4. Muh. Endrio Susila, SH., MLC.
 5. Prof. Dr. dr. Soewito Atmosoemarno, Sp THT-KL
 6. dr. R. Soegandhi SpF (K)
- g) Web site
- www.mededuc.com
 - www.academicmedicine.com

Daftar Pustaka

1. Amir, Z; Eng, KH, (2003), *Basics in Medical Education*, World Scientific Publishing Co.Pte. Ltd.
2. Barbara;Bates (1995), *A Guide to Physical examination and history taking*, 6th ed, Lippincolt Company Philadelphia.
3. Brammer L. *The Helping Relationship*. 2nd ed. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice Hall, 1979.
4. Cavanagh M. *The Counseling Experience: A Theoretical And Practical Approach*. Prospect Heights, Illinois: Waveland Press, Inc., 1982.
5. Clinebell H. *Basic Types Of Pastoral Care And Counseling*. Nashville: Abingdon Press, 1984.
6. Dent,Ja;harden,Rm, (2003), *A Practical Guide For Medical Teachers*, Elsevier Science limited.
7. Egan G. *The Skilled Helper*. Monterey, California: Brookes/Cole Publishing Company, 1982.
8. Hanlon, John, (1996), *Public Health administration*, California, USA.
9. Hovenga,E,Kidd,M,Cesnik,B, (1996), *Health Informatics an Overview*, Curchill, Livingstone.
10. *Handbook of Medical Informatics*, (2000).
11. Hasibuan,S,(1986), *Medicine: English For Specific Purposes*, PT Gramedia, Jakarta.
12. Mahar, J.C., (1994), *International medical Communication in English: English for Specific purposes*, University of Michigan Press.
13. Kasule, OH, (1999), *Islamic of Medicine*.
14. Rakhmat J, (1999), *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
15. Rogers RC. *ON BECOMING A PERSON*. Boston: Houghton Mifflin, 1961.
16. Sahid,A,(1999), *Islamic of Medicine*.
17. _____, 2002, *Undang-undang no. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan*, CV Eko Jaya, Jakarta.
18. _____, 2004, *Undang-undang no. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran*, CV Eko Jaya, Jakarta.
19. _____, 2005, *Medical Ethics Manual*, WMA.
20. _____, 2006, *Seri Pembinaan dan MKDKI Konsil Kedokteran Indonesia*
21. Beauchamp TL., Childress JF., 2001, *Principles of Biomedical Ethics*, 5nd ed., Oxford University Press.
22. Dep. Kes. RI., 1993,. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis / Medical Record Rumah sakit*. Dep. Kes. RI. Dir. Jen. Pelayanan Medik, Jakarta.
23. Edge RS, Groves JR., 1999, *Ethics of Health Care : A Guid for Clinical Practice*. Second Edition, Delmar Publishers, Singapore.
24. James, SH., Nordby, JJ., 2005, *Forensic Science, An Introduction to Scientific and Investigate Technique*, 2nd ed., CRC Press, Florida
25. Jonsen, AR., Siegler, M., Winslade, WJ., 2002, *Clinical Ethics: A Practical Approach to Ethical Decisions in Clinical Medicine*, 5nd ed., McGraw-Hill
26. Kasule, Sr., Omar Hasan, 2000, *Lecturer Ion Islamic Medicine*, IIUM, Malaysia.
27. Kerridge, I., Lowe, M., McPhee, J., 1998, *Ethics and Law for The Health Profession*, Social Science Press, Katoomba, NSW, Australia
28. Knight, Bernard, 1996, *Forensic Pathology*, 2nd ed., Oxford University Press, Inc., New York.
29. Mappes, Thomas; DeGrazia, David, 2002, *Biomedical Ethics*,5nd, McGraw-Hill Higher Education, New York, USA.

30. Soepardi S.. 2001, *Kode Etik Kedokteran Islam*. Edisi Pertama, Akademika pressindo, Jakarta, 2001.

Lampiran-1

PETUNJUK TUTORIAL

Blok Keterampilan Belajar

A. PANDUAN PELAKSANAAN TUTORIAL

Mahasiswa akan dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari sepuluh sampai 15 mahasiswa dan dibimbing oleh satu tutor sebagai fasilitator. Dalam diskusi tutorial perlu ditunjuk satu orang sebagai ketua diskusi dan satu orang sebagai sekretaris. Ketua diskusi dan sekretaris ditunjuk secara bergiliran untuk setiap skenarionya agar semua mahasiswa mempunyai kesempatan berlatih sebagai pemimpin dalam diskusi. Oleh karena itu perlu dipahami dan dilaksanakan peran dan tugas masing-masing dalam tutorial sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Sebelum diskusi dimulai, tutor akan membuka diskusi dengan perkenalan antara tutor dengan mahasiswa serta antar mahasiswa. Ketua dari diskusi dibantu sekretaris memimpin diskusi dengan menggunakan tujuh langkah atau *seven jumps* untuk mendiskusikan masalah yang ada dalam skenario. Tujuh langkah tersebut meliputi :

1. Klarifikasi istilah atau konsep
Proses menulis dan mencocokkan istilah-istilah dalam skenario yang belum jelas atau menimbulkan banyak interpretasi dengan bantuan kamus umum, kamus kedokteran dan tutor
2. Penentuan masalah
Proses mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang ada dalam skenario berdasarkan kesepakatan bersama.
3. Pembahasan masalah secara singkat
Proses mendiskusikan dan menjelaskan permasalahan yang ditemukan pada nomor 2 dengan singkat sesuai dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya oleh masing-masing anggota (*prior knowledge*).
4. Analisis masalah
Proses menjelaskan masalah yang telah didiskusikan pada nomor 3 secara mendalam dan sistematis berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.
5. Menetapkan tujuan belajar
Proses mengumpulkan beberapa permasalahan yang didapatkan pada proses nomor 4 yang dirasakan kurang jelas dan masih membutuhkan sumber yang benar dan terpercaya atau permasalahan baru yang muncul dan belum teranalisa di nomor 4 untuk dijadikan fokus pembelajaran mandiri. Proses ini merupakan akhir proses dari pertemuan pertama.
6. Belajar mandiri
Setiap anggota kelompok melakukan proses belajar mandiri melalui akses internet, jurnal, perpustakaan, kuliah dan konsultasi pakar untuk memecahkan masalah yang menjadi tujuan belajar di nomor 5.
7. Pelaporan hasil belajar mandiri
Pada pertemuan kedua dilakukan proses pelaporan oleh masing-masing anggota tentang hasil yang diperoleh dalam proses belajar mandiri, kemudian dari beberapa

hasil dapat ditarik kesimpulan jawaban yang benar dari masing-masing permasalahan yang menjadi tujuan belajar.

Setiap skenario akan diselesaikan dalam satu minggu dengan dua kali pertemuan. Langkah pertama sampai dengan langkah kelima dilaksanakan pada pertemuan pertama, sedangkan langkah keenam dilakukan mandiri diantara waktu pertemuan pertama dan kedua. Langkah ketujuh dilaksanakan pada pertemuan kedua .

Tutor yang bertugas sebagai fasilitator akan mengarahkan diskusi dan membantu mahasiswa dalam mencari solusi pemecahan masalah tanpa harus memberikan penjelasan atau kuliah mini.

Ketua diskusi memimpin diskusi dengan cara :

- a. memberi kesempatan setiap anggota kelompok sesuai nama yang disebut untuk dapat menyampaikan ide dan pertanyaan.
- b. Mengingatkan bila ada anggota kelompok yang mendominasi diskusi
- c. Mendorong / memberi kesempatan lebih / memancing bila ada anggota yang kurang aktif selama proses diskusi
- d. Membatasi apabila didapatkan pernyataan yang menyimpang jauh dari topik permasalahan yang telah ditentukan
- e. Memeriksa sekretaris dalam melakukan tugasnya mencatat proses jalannya diskusi dan hal-hal penting yang perlu dicatat selama diskusi berlangsung.

Ketua diskusi dalam bertugas dibantu oleh seorang sekretaris yang bertugas mencatat tahapan diskusi beserta hasilnya dalam *white board* atau *flipchart*.

Dalam diskusi tutorial perlu dimunculkan suasana belajar yang kondusif serta iklim keterbukaan dan kebersamaan yang kuat. Mahasiswa bebas mengemukakan pendapatnya tanpa khawatir apakah pendapatnya dianggap salah, remeh dan tidak bermutu oleh teman yang lain, karena dalam tutorial yang lebih penting adalah bagaimana mahasiswa berproses memecahkan masalah dan bukan kebenaran pemecahan masalahnya.

Proses tutorial menuntut mahasiswa agar secara aktif dalam mencari informasi atau belajar mandiri untuk memecahkan masalah. Belajar mandiri dapat dilakukan dengan akses informasi baik melalui internet (jurnal ilmiah terbaru), perpustakaan (*textbook* dan laporan penelitian), kuliah dan konsultasi pakar.

Gambaran keterampilan mahasiswa pada proses tutorial PBL

A. Diskusi awal pada minggu pertama

<i>Step</i>	Deskripsi	Ketua	Sekretaris
1.	Klarifikasi istilah atau konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk anggota kelompoknya untuk membacakan problem skenario • Memastikan ada anggota yang bersedia membacakan problem skenario • Memastikan adanya istilah atau konsep yang kurang dimengerti pada problem skenario • Menyimpulkan tahap pertama dan melanjutkan diskusi ke tahap selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi papan tulis menjadi tiga bagian • Mencatat istilah yang kurang dimengerti
2.	Penentuan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan kepada anggota untuk kemungkinan penentuan masalah • Meringkas pertanyaan para anggota kelompok • Memastikan seluruh anggota setuju dengan penentuan • Menyimpulkan tahap kedua dan melanjutkan diskusi ke tahap selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis permasalahan yang telah ditetapkan
3.	Pembahasan masalah secara singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersilahkan seluruh anggota kelompok untuk berkontribusi satu persatu • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Menstimulasi anggota kelompok untuk berkontribusi • Meringkas hasil curah pendapat sementara • Meyakinkan bahwa proses analisa masalah oleh para anggota ditunda sampai pada tahap keempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan ringkas yang jelas untuk setiap kontribusi dari peserta • Membedakan antara poin utama dengan <i>issue</i> pendukung
4.	Analisis masala	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa semua poin dari curah pendapat telah didiskusikan • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Mengajukan pertanyaan untuk memperdalam analisa dalam diskusi • Memastikan bahwa anggota kelompok tidak melenceng jauh dari topik pembicaraan • Menstimulasi anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan ringkas yang jelas untuk setiap kontribusi dari peserta • Memberikan indikasi adanya hubungan antar topik permasalahan (membuat

		<ul style="list-style-type: none"> • Menstimulasi anggota kelompok untuk berkontribusi 	skema)
5.	Menetapkan tujuan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan kepada anggota kelompok untuk kemungkinan <i>issue</i> yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Memastikan seluruh anggota menyetujui <i>issue</i> yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri • Memastikan bahwa semua kesulitan dan perbedaan dalam analisis permasalahan sudah dijadikan <i>issue</i> yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis <i>issue</i> yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri

B. Tahap pelaporan hasil pada minggu kedua

Step	Deskripsi	Ketua	Sekretaris
7.	Pelaporan hasil belajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan struktur pelaksanaantahap pelaporan • Membuat daftar dari sumber belajar yang digunakan • Mengulang kembali <i>issue</i> yang akan dipelajari pada tahap belajar mandiri dan menanyakan temuan yang didapatkan sebagai hasil belajar mandiri kepada anggota kelompok • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Mengajukan pertanyaan untuk memperdalam analisa dalam diskusi • Menstimulasi anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik permasalahan • Menstimulasi anggota kelompok untuk berkontribusi • Menyimpulkan dan meringkas hasil diskusi dari setiap <i>issue</i> yang akan dipelajari pada tahap belajar mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan ringkas yang jelas untuk setiap kontribusi dari peserta • Memberikan indikasi adanya hubungan antar topik permasalahan (membuat skema) • Membedakan antara poin utama dengan <i>issue</i> pendukung

Skenario tutorial 1

Seorang mahasiswa baru FKIK UMY merasa kebingungan setelah mendapat perkuliahan pengantar blok 1. Mereka akan menjalani proses pembelajaran *problem based learning* (PBL) sebagai salah satu strategi *student centered learning* (SCL) yang menuntut keaktifan mahasiswa dalam belajar mandiri/*self-directed learning* (SDL). Mereka sebelumnya terbiasa dengan *teacher centered learning* (TCL). Saat proses tutorial PBL dengan *seven jumps* sulit menentukan yang menjadi ketua dan sekretaris karena merasa khawatir belum bisa menjalankan tugas dengan baik. Pada akhir minggu kedua akan dilakukan evaluasi belajar mandiri dan mereka bingung dalam menyusun strategi belajar dengan gaya belajar yang mereka miliki.

Diskusikan kasus diatas dengan langkah seven jumps

Skenario tutorial 2

Skenario menyusul (Sedang dalam perbaikan)

Skenario tutorial 3

Seorang oknum mahasiswa FKIK UMY tertangkap tangan sedang melakukan *academic disintegrity* atau *academic dishonesty* saat sedang ujian akhir blok . Setelah dilakukan pemeriksaan oleh pihak fakultas, mahasiswa tersebut mengaku telah mencontek dikarenakan kesulitan dalam belajar. Dia mengaku kesulitan dalam membagi waktu dan menemukan sumber belajar yang valid, relevan dan terkini untuk persiapan ujian. Fakultas bersama dosen pembimbing akademik memberikan sanksi dan menyarankan agar pada blok selanjutnya dapat mempersiapkan ujian dengan lebih baik

Diskusikan kasus diatas dengan langkah seven jumps